

Manajemen Mutu Satuan Pendidikan: Analisis Terhadap Input, Proses, Output dan Outcome SMA Muhammadiyah Purwodadi

Suprojo D.S.¹ Sutama² Anam Sutopo³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surakarta

Q300220001@student.ums.ac.id¹,sut197@ums.ac.id²,as123@ums.ac.id³.

Article History

Received: 28-11-2024

Revised: 10-12-2024

Published: 17-12-2024

Key Words:

Education quality,
input, process, output,
outcome

Abstract: *Quality of Education is the ability or competence of Educational Institutions in utilizing and managing educational resources, which are used to improve students' learning abilities as optimally as possible. Quality education is education that is able to carry out the process of maturing the quality of students which is developed by freeing students from ignorance, incompetence, helplessness, unrighteousness, and from bad morals and faith. Since its inception, SMA Muhammadiyah Purwodadi has been committed to guaranteeing the quality of education units. Guarantees carried out thoroughly from the input, process, output, and outcome. The input of resources at SMA Muhammadiyah Purwodadi is very adequate in terms of quantity and quality, except for the interaction of students who are only sufficiently capable with a range of values of 75.00-83.00. Analyzed from the process, SMA Muhammadiyah Purwodadi is committed to carrying out learning very well. The analysis was carried out at the learning preparation stage with the availability of learning administrative documents, the learning implementation process and the assessment process. Analysis of the output shows that a number of students who took part in education at the end of class XII have successfully passed 100%. Besides that, the achievements of the SMA Muhammadiyah Purwodadi students were also very encouraging. However, these achievements are not too significant for academic achievements. Judging from the outcome, on average almost 30% of SMA Muhammadiyah Purwodadi graduates are absorbed in tertiary institutions, both public and private universities. SMA Muhammadiyah Purwodadi does not yet have data on the achievements of its graduates while studying at tertiary institutions for the next outcome analysis process.*

Pendahuluan

Mutu Pendidikan merupakan kemampuan atau kompetensi Lembaga Pendidikan dalam mendayagunakan serta mengelola sumber-sumber pendidikan, yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan seoptimal mungkin (Zuhro, 2015). Pendidikan yang bermutu akan mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan (Mulyasana, 2011). Hasil dari pendidikan bermutu akan membawa dampak kesejahteraan bagi suatu bangsa. Kesejahteraan itu diperoleh jika *outcome* yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan yang mampu berkontribusi positif dalam pembangunan. *Outcome* yang baik dihasilkan dari *input*, proses, dan *output* yang baik pula.

Untuk mencetak *output* yang baik, mutu menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah lembaga Pendidikan. Lembaga Pendidikan yang mampu melakukan penjaminan mutu, maka akan semakin meningkat nilai jual lembaga Pendidikan tersebut di masyarakat. Penjaminan mutu merupakan sebuah proses yang saling berkaitan dalam menganalisis dan melaporkan data mengenai kinerja dan mutu tenaga kependidikan, program institusi pendidikan. Proses penjaminan mutu di lembaga Pendidikan

mencakup beberapa tahapan, diantaranya pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, evaluasi/audit internal, dan penetapan standar mutu Pendidikan (Kemdikbud, 2019).

Proses penjaminan mutu dimulai dari pemetaan mutu pendidikan yang telah dicapai, selanjutnya langkah kedua yaitu penyusunan rencana peningkatan mutu satuan pendidikan yang dituangkan dalam perencanaan satuan pendidikan, pengembangan satuan pendidikan dan rencana aksi. Selanjutnya rencana pemenuhan mutu tersebut diimplementasikan selama satu tahun. Setelah perencanaan dan pengembangan satuan pendidikan tersebut diimplementasikan, dievaluasi / audit secara internal untuk memastikan bahwa pelaksanaan peningkatan mutu berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Laporan dari hasil evaluasi adalah; (i) pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan, dan (ii) hasil implementasi dari rencana aksi. Dari hasil evaluasi/audit kemudian dilakukan penetapan standar mutu baru yang lebih tinggi apabila capaian sekolah telah memenuhi minimal sesuai Standar Nasional Pendidikan. Proses penjaminan mutu tersebut berlangsung secara terus menerus hingga mendorong terciptanya budaya mutu di satuan pendidikan.

Pada proses pemetaan mutu, satuan pendidikan melakukan analisis terhadap seluruh komponen pendukung pencapaian luaran pendidikan. Analisa tersebut meliputi *input* sekolah yang mencakup peserta didik, sumber daya yang dimiliki satuan pendidikan, baik manusia maupun infrastruktur pendukung layanan serta regulasi pendidikan. Analisa yang kedua dilakukan terhadap *proses*. Analisis ini dilakukan pada proses pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, konten pembelajaran, dan proses penilaian. Analisa yang ketiga dilakukan terhadap *output*. Analisa *output* dilakukan pada kompetensi lulusan, jumlah lulusan, serta capaian prestasi yang dicapai lulusan. Analisa yang terakhir dilakukan pada *outcome*. Analisa *outcome* dilakukan pada prosentase alumni yang diterima di perguruan tinggi, prestasi alumni selama di perguruan tinggi dan keterlibatan alumni pada kegiatan di masyarakat.

Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi, wawancara, studi literatur dan jurnal. Data yang telah terkumpul diolah dengan mereduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan para wakil kepala sekolah sebanyak 4 orang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Profil SMA Muhammadiyah Purwodadi

SMA Muhammadiyah Purwodadi berdiri pada 18 Agustus 1979 dengan SK Pendirian No. 3368/II.045/JTG-79/79. Sekolah ini beralamat di Jln. Letjen R. Soeprapto No. 118 RT 7/RW 8 Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Manajemen sekolah dipimpin oleh Drs. Jaelani sebagai kepala sekolah yang menjabat sejak 2015. Sekolah dengan Nomor Pokok Siswa Nasional (NPSN) 20338131 ini memperoleh predikat akreditasi “A” dengan nilai 94 pada Tahun 2022. Jumlah rombongan belajar di SMA Muhammadiyah Purwodadi sebanyak 18 dengan rincian masing-masing tingkatan kelas sebanyak 6 rombongan belajar. SMA Muhammadiyah Purwodadi melaksanakan *full day school* dengan lima hari belajar di sekolah. Kurikulum pembelajaran yang dipakai adalah kurikulum nasional plus muatan keagamaan/kemuhammadiyah. SMA Muhammadiyah Purwodadi berkomitmen melaksanakan penjaminan mutu Pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 28 Tahun 2016 bahkan telah memperoleh sertifikat ISO No. 9001.2000.

Penjaminan Mutu Pendidikan

Mutu diartikan sebagai dasar penilaian untuk perbaikan yang memungkinkan standar tertinggi dan tidak dapat diungguli, artinya suatu barang dikatakan berkualitas jika telah terpenuhi standar tertingginya. Sedangkan mutu dalam konteks Pendidikan diartikan sebagai tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dengan standar yang telah ditentukan yaitu Standar Nasional Pendidikan (Kemdikbud, 2016). Penjaminan Mutu Pendidikan adalah suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu. Penjaminan mutu pada satuan pendidikan selalu didasarkan pada sistem penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh, yang dimulai dari perencanaan, proses pendidikan, evaluasi, dan hasil pendidikan.

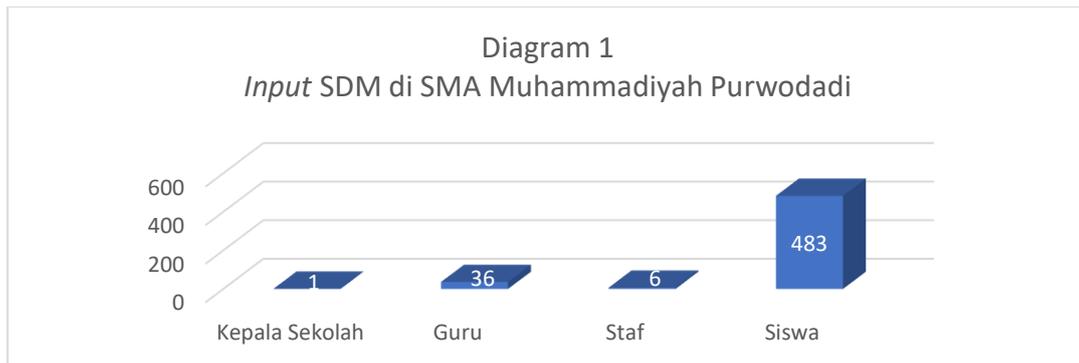
Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa indikator satuan pendidikan yang bermutu adalah satuan Pendidikan yang mampu melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan, antara lain a). Standar kompetensi lulusan, berupa kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan b). Standar isi berupa kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu c). Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan d). Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan e). Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi f). Standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan Pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan g). Standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun h). Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Penjaminan mutu satuan pendidikan yang menyeluruh di SMA Muhammadiyah Purwodadi dapat dianalisis dari *input*, proses, *output*, dan *outcomenya*.

Input pendidikan

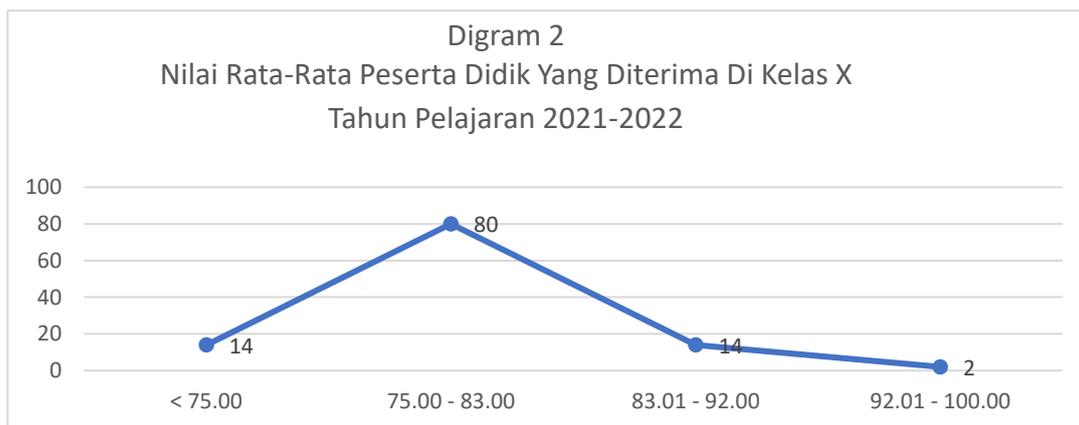
Input dalam satuan pendidikan diartikan sebagai sesuatu yang diwajibkan ada dan sudah tersedia karena hal tersebut sangat diperlukan untuk berjalannya suatu proses. Yang termasuk *input* adalah: (1) *input* sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik) dan *input* sumber daya non manusia (perlengkapan, peralatan, bahan, dana) (2) *input* perangkat lunak yang meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan undang-undang, deskripsi penugasan, perencanaan pendidikan, program pendidikan (3) *input* harapan-harapan seperti visi, misi, tujuan, sasaran yang akan dicapai oleh sekolah (Dikmenum, 1999).

Input sumber daya manusia (SDM) di SMA Muhammadiyah Purwodadi dapat dipaparkan pada diagram 1 berikut:



Dari diagram diatas, dapat dilihat bahwa rasio pendidik dan tenaga kependidikan masih sangat ideal jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik. Kecukupan jumlah PTK ini sangat memungkinkan untuk melayani kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. Kualifikasi pendidik di SMA Muhammadiyah Purwodadi berijazah strata S2 sebanyak 2 orang dan strata S1 sebanyak 34 orang. Tenaga pendidik yang bersertifikat guru profesional sejumlah 18 orang.

Input peserta didik SMA Muhammadiyah Purwodadi jika dilihat dari rata-rata nilai hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dapat disajikan pada diagram 2 di bawah:



Dari diagram 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa *input* peserta didik yang diterima di kelas X Tahun pelajaran 2021-2022 tergolong dalam kategori Cukup (75.00–83.00).

Input sumber daya non manusia di SMA Muhammadiyah Purwodadi yang berupa aset yang digunakan untuk mendukung penjaminan mutu Pendidikan tersajikan dalam tabel 3 di bawah:

Tabel 3
Perlengkapan Aset SMA Muhammadiyah Purwodadi

No	Ruang Penunjang	Jumlah
1	R. Kelas	18
2	R. Perpustakaan	1
3	R. Laboratorium Biologi	1
4	R. Laboratorium Fisika	1
5	R. Laboratorium Kimia	1
6	R. Laboratorium	1

	Komputer	
7	R. Laboratorium Bahasa	1
8	R. Pimpinan	1
9	R. Guru	1
10	R. Tata Usaha	1
11	Tempat Ibadah	1
12	R. Konseling	1
13	R. UKS	1
14	R. Org. Kesiswaan	1
15	Jamban Siswa	5
16	Gudang	1
17	Kantin	3
18	Ruang Sirkulasi	3
19	Tempat bermain/OR	1
20	Seperangkat alat band	1

Input perangkat lunak yang meliputi struktur kepengurusan satuan pendidikan, regulasi pemerintah dan regulasi satuan pendidikan, deskripsi penugasan, perencanaan pendidikan, program Pendidikan juga dipenuhi dan dimiliki SMA Muhammadiyah Purwodadi

Input berikutnya adalah harapan-harapan berupa visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.

Tabel 4.
Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Purwodadi

Visi	Misi	Tujuan
Berilmu, Beriman, Beramal, Berakhlak	Melaksanakan pembinaan peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	Terlaksananya Proses Kegiatan Belajar Mengajar secara efektif dan efisien, sehingga diperoleh hasil (output) yang sangat memuaskan
	Menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dan menerapkan ICT	Tersedianya sarana dan prasarana KBM yang memadai, sehingga memiliki daya dukung yang optimal terhadap terlaksananya KBM yang efektif dan efisien
	Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan IT siswa	Tersedianya Tenaga Pendidikan dan Non Kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan sebagai pendukung terciptanya KBM yang efektif dan efisien dan hasil yang optimal
	Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan bahasa Inggris siswa.	Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) dari masing-masing komponen sekolah (Kepala Sekolah,

	Wakil, Guru, BK, Karyawan, dan Siswa)
Menggiatkan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa dan ketrampilan siswa	Terlaksananya tata tertib dan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah baik para pegawai maupun siswa
Menerapkan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)	Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) di SMA Muhammadiyah Purwodadi baik guru, karyawan, dan siswa yang mampu memenangkan kompetisi di era global

Untuk memenuhi pangsa pasar di masyarakat, SMA Muhammadiyah Purwodadi membekali peserta didiknya dengan beberapa program unggulan sebagaimana tertera pada tabel 5 dibawah:

Tabel 5.
Program Unggulan SMA Muhammadiyah Purwodadi

Akademik	Non Akademik
1. Multimedia	1. Olahraga tenis meja, bulu tangkis, basket, volly ball
2. Arabic club	2. Pramuka
3. English club	3. Seni dan budaya meliputi seni drama, dan seni musik
4. Korean club	4. KIR
5. Tahfidz Al-Qur'an	5. UKS
	6. PMR
	7. OSIS
	8. Paskibra
	9. Keterampilan

Program-program unggulan tersebut disediakan untuk menciptakan norma dan nilai dengan harapan peserta didik yang mempunyai karakter yang baik dalam beragama maupun kecakapan sosial. Hal tersebut juga dimaksudkan untuk membekali peserta didik tidak hanya menyiapkan kompetensi kognitifnya saja tetapi juga di ranah afektif dan psikomotor juga.

Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik-peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001). Dalam proses ini, pendidik dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Keduanya saling berinteraksi yang saling menunjang agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Proses pembelajaran dikatakan bermutu jika dapat memadukan semua *input* dengan baik. Proses ini menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan menjadi daya ungkit motivasi belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik merasa menikmati dari proses tersebut sehingga konten pembelajaran akan terinternalisasi dalam kehidupannya dan menjadi habituasi.

Konten kurikulum sebagai bahan dasar proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah Purwodadi telah distandarkan dengan kurikulum nasional ditambah kurikulum kekhasan keagamaan/kemuhammadiyah. Dalam proses pembelajarannya, SMA Muhammadiyah Purwodadi melakukan beberapa tahapan diantaranya yaitu:

- a. Persiapan. Pada tahapan ini pendidik SMA Muhammadiyah Purwodadi telah mempersiapkan diri dengan dokumen administrasi pembelajaran seperti program tahunan, program semester, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar.
- b. Pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini pendidik SMA Muhammadiyah Purwodadi telah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, rancangan penilaian dan rencana tindak lanjutnya. Model pembelajaran yang dipilih pendidik di SMA Muhammadiyah Purwodadi juga sudah sesuai tuntutan kurikulum nasional seperti *projectbased learning*, *cooperative learning*, dan *problembased learning*.
- c. Melakukan evaluasi/asesmen. Pada tahap ini pendidik SMA Muhammadiyah Purwodadi telah melaksanakan penilaian / asesmen sesuai tuntutan Permendikbud No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian dilaksanakan dalam bentuk penilaian formatif dan sumatif.

Untuk menjamin mutu dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, Kepala SMA Muhammadiyah Purwodadi telah melaksanakan supervisi pada pendidik terkait persiapan, pelaksanaan dan evaluasinya. Prosedur dan Teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sesuai amanat Permendikbud No. 40 Tahun 2021.

Output pendidikan

Output satuan pendidikan merupakan hasil dari proses kinerja yang berupa prestasi sekolah. Kinerja satuan pendidikan dapat dinilai dari segi jumlah luarannya, kualitasnya, produktivitasnya, efisiensi, inovasi, dan kualitas pada moral kerja. *Output* pendidikan adalah bahan jadi yang di hasilkan melalui transformasi pembelajaran. *Output* satuan pendidikan dikatakan berkualitas jika prestasi belajar peserta didik, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam (1) prestasi akademik, berupa nilai formatif/sumatif, asesmen nasional, dan lomba-lomba keilmuan lain (2) prestasi non-akademik, seperti lomba tilawah, olah raga, kesenian, keterampilan, dan kegiatan-kegiatan ekstrasurikuler lain.

Pada Tahun Pelajaran 2021/2022, SMA Muhammadiyah Purwodadi meluluskan 185 peserta didik dengan rincian 98 program IPA dan 87 program IPS. Pada tahun pelajaran ini pula tercatat capaian prestasi peserta didik SMA Muhammadiyah Purwodadi sebagaimana tertera pada tabel 6 dibawah:

Tabel 6.
Prestasi Peserta Didik SMA Muhammadiyah Purwodadi
Tahun Pelajaran 2021/2022

Capaian Prestasi Peserta Didik SMA Muhammadiyah Purwodadi	
Akademik	Non Akademik
1. Juara II <i>Writing Contest</i> UNISULA 2022	1. Juara 1 Popda Bela Diri Tapak Suci Kelas F Putri Tingkat Kabupaten 2. Juara 2 Tilawatil Qur'an Tingkat Kabupaten 3. Juara 3 Kaligrafi Tingkat Kabupaten 4. Juara 3 Pidato (Maksi) Tingkat Kabupaten 5. Juara 3 Turnamen Tapak Suci UMS Cup Tingkat Propinsi 6. Juara 1 Popda Bela Diri Tapak Suci Kelas G Putri Tingkat Propinsi 7. Juara Harapan III Festival Band Tingkat Kabupaten 8. Juara I Popda Bela Diri Kelas G Putra Tingkat Kabupaten 9. Juara II Popda Bela Diri Kelas G Putra Tingkat Propinsi

Dari tabel 6 terlihat bahwa terjadi ketidakseimbangan pencapaian prestasi akademik dan non akademik. Informan penelitian menjelaskan bahwa ketidakseimbangan ini disebabkan karena *input* sumberdaya peserta didik dari ranah kognisi yang memang pas-pasan. Informasi ini diperoleh dari hasil seleksi tertulis saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Hal demikian nampak pada diagram 2 bahwa input calon peserta didik dalam kategori Cukup (75.00–83.00). Walau demikian, SMA Muhammadiyah Purwodadi tetap optimis mengembangkan potensi peserta didik dari ranah yang lain dan selalu berupaya memperbaiki kinerja yang kurang tersebut.

Outcome pendidikan

Salah satu indikator mutu keberhasilan SMA Muhammadiyah Purwodadi adalah banyaknya lulusan SMA Muhammadiyah Purwodadi yang diterima di perguruan tinggi. Tabel 7 dibawah adalah persentase jumlah lulusan SMA Muhammadiyah Purwodadi yang diterima di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Tabel 7
Persentase Jumlah Lulusan SMA Muhammadiyah Purwodadi
Yang diterima di Perguruan Tinggi
(Tiga Tahun terakhir)

No	Tahun Pelajaran	Keperguruan Tinggi			
		Negeri		Swasta	
		siswa	%	Siswa	%

1.	2019/2020	48	23.8	11	5.4
2.	2020/2021	35	21.3	26	15.8
3.	2021/2022	45	23.4	14	7.2

Dari tabel 7 diatas, terlihat bahwa persentase lulusan SMA Muhammadiyah Purwodadi untuk diterima di perguruan tinggi tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa SMA Muhammadiyah Purwodadi konsisten dalam melakukan penjaminan mutu layanan Pendidikan. SMA Muhammadiyah Purwodadi belum memiliki data lanjutan terkait prestasi alumninya yang sedang belajar di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Kesimpulan

Mutu Pendidikan merupakan kemampuan atau kompetensi lembaga pendidikan dalam mendayagunakan serta mengelola sumber-sumber pendidikan, yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan seoptimal mungkin. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan.

Sejal awal berdiri, SMA Muhammadiyah Purwodadi telah berkomitmen untuk menjamin mutu satuan Pendidikan. Penjaminan yang dilakukan secara menyeluruh dari *input*, proses, *output*, dan *outcomenya*. *Input* sumber daya di SMA Muhammadiyah Purwodadi sangat memadai dari sisi jumlah dan kualitasnya, kecuali disisi intaks peserta didik yang hanya berkemampuan cukup dengan rentang nilai 75.00-83.00. Dianalisis dari proses, SMA Muhammadiyah Purwodadi berkomitmen melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik. Analisis dilakukan pada tahap persiapan pembelajaran dengan tersedianya dokumen administrasi pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan proses penilaian/asesmen. Analisis dari *output*, terlihat bahwa sejumlah siswa yang mengikuti Pendidikan pada tingkat akhir kelas XII telah berhasil lulus 100 %. Disamping itu capaian prestasi peserta didik SMA Muhammadiyah Purwodadi juga sangat menggembirakan. Namun capaian prestasi itu belum terlalu signifikan untuk capaian prestasi bidang akademik. Dilihat dari *outcome*, setiap tahun rata-rata hampir 30 % lulusan SMA Muhammadiyah Purwodadi terserap di perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Namun demikian, SMA Muhammadiyah Purwodadi belum memiliki data tentang prestasi lulusannya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk proses analisa *outcome* selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Dikmenum (1999). *Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis sekolah: Suatu Konsepsi Otonomi Sekolah*, Jakarta: Depdikbud.
- Kemdikbud (2016). Permedikbud 28 Tahun 2016. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1263.
- Kemdikbud (2019). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Kemsetneg (2022). Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14.
- Mulyasana, D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Rosdakary.
- Rustaman, N. (2001) *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA: Hand Out Bahan*

Pelatihan Guru-guru IPA SLTP Se Kota Bandung di PPG IPA. Bandung: Depdiknas
Zahroh, A. (2015). Total Quality Management (TQM): Sebuah Langkah dalam
Menedepankan Kualitas Output melalui Sistem Kontrol Mutu (Quality Control)
Sekolah. *Realita 13, No. 2.*